

**KEBERADAAN PASAR KALANGAN BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT
DESA LAMPAR BARU KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN
EMPAT LAWANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

**OLEH
VALDO JULIAN
NIM 352015003**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
AGUSTUS 2019**

**KEBERADAAN PASAR KALANGAN BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT
DESA LAMPAR BARU KECAMATAN TALANG PADANG KABUPATEN
EMPAT LAWANG TAHUN 1990-2019**

SKRIPSI

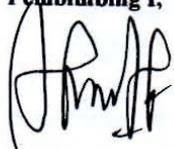
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Valdo Julian
NIM 352015003**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Agustus 2019**

Skripsi oleh Valdo Julian ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, Agustus 2019
Pembimbing I,**



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd.

**Palembang, Agustus 2019
Pembimbing II,**



Yusinta Tia Rusdiana S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Valdo Julian ini telah dipertabankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 29 Agustus 2019**

Dewan Penguji



Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., Ketua



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota



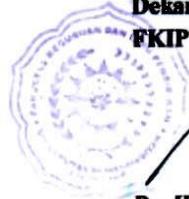
Dra. Fatmah, M.Hum., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Heryati, S.Pd., M.Hum.

**Mengesahkan
Dekan,
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., MPd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Valdo Julian

NIM : 352015003

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2019
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan



Valdo Julian

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Kau tidak Tau Doamu Yang Mana Akan Dikabulkan, Tugasmu Tetaplah Terus Berdoa Hingga Kau Tak Mampu Lagi Melakukannya*
- ❖ Hidup Itu Harus Terus Melangkah Maju, Jika Tidak Maka Anda Akan Tetap Ditempat. Dan Modal Melangkah Maju Adalah Ilmu*

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ❖ Ayahandaku Aji Bidin dan Ibunda Roncet yang telah memberi Bantuan Moril Maupun Spiritual atas Keberhasilanku*
- ❖ Saudaraku Rio Apriko yang telah memberiku semangat.*
- ❖ Kedua pembimbingku, Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.*
- ❖ Dosen-dosen FKIP UMP terutama dosen Program Studi Sejarah*
- ❖ Teman-Teman Sekelas Angkatan 2015*
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku.*

ABSTRAK

Valdo Julian. 2019. *Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Program Sarjana (SI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (I) Dra. Nurhayati Dina, M.Pd. (II) Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pasar Kalangan Talang Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui *Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019*. Permasalahan penelitian ini yaitu : (1) Apa yang melatarbelakangi timbulnya pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Empat Lawang tahun 1990-2019, (2) Bagaimana fungsi pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019, (3) Bagaimana proses terjadinya pasar kalangan di desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019, (4) Bagaimana dampak adanya pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019. Metode Penelitian : *metode history atau metode sejarah dan metode survey*, penulis juga menggunakan Pendekatan Historis, Pendekatan Geografi, Pendekatan Antropologi Budaya, Pendekatan Ekonomi, Pendekatan Sosiologi. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu bersifat Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui Studi Kepustakaan. Teknik Analisis Data Lapangan dengan cara melakukan (1) Studi Pustaka, (2) Observasi, (3) Wawancara (4) Dokumentasi. *Kesimpulan* : (1) latar belakang timbulnya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019, tahun 1990 masyarakat beserta, pimpinan daerah yaitu camat, kades beserta masyarakat Talang Padang mendirikan pasar kalangan di desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang (2) Fungsi pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019, Mempermudah masyarakat Kecamatan Talang Padang dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, menghemat biaya jarak yang ditempuh lebih singkat, menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar pasar kalangan, tempat mencari uang bagi para pedagang, pemererat tali. (3) Proses terjadinya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019 tahun 1990, tahun 2007 Camat Talang Padang mengusulkan pembangunan kios ke Pemda Empat Lawang, tahun 2008 dibangun 13 buah kios untuk pedagang, tahun 2012 camat membentuk tenaga kebersihan terdiri dari ibu-ibu dan membuat kotak sampah sebagai fasilitas pasar kalangan, Tahun 2013 camat membuat peraturan yang berupa tenaga kebersihan dan keamanan pasar kalangan, tahun 2019 pasar kalangan masih tetap berlangsung setiap minggu mulai dari jam 07.00-12.00 Wib. (4) Dampak dengan adanya pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019, terdiri dari tiga dampak bidang sosial, budaya dan ekonomi. Saran (1) Bagi pembaca dapat memahami pasar kalangan, (2) Bagi mahasiswa jangan merasa puas dengan ilmu yang diberikan oleh pengajar, (3) Bagi pemerintahan Kabupaten Empat Lawang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pasar kalangan, (4) Bagi masyarakat Kecamatan Talang Padang dapat menjaga kebersihan dan kenyamanan pasar kalangan.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah ‘SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019*. Skripsi ini disusun dalam rangka tugas akhir studi untuk melengkapi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) di program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan penelitian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Rusdy A.Siroj M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dra. Nurhayati Dina, M.Pd., pembimbing akademik sekaligus pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan. ilmu, pengetahuan, dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd, pembimbing II dalam penulisan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan. ilmu, pengetahuan, dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Camat Talang Padang, Kepala Desa, tokoh masyarakat, pedagang dan masyarakat sekitar pasar kalangan Desa Lampar Baru yang telah menjadi narasumber dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta Aji Bidin dan Roncet, saudaraku, dan keluarga besarku yang senantiasa memberikan bantuan moril maupun material untuku.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpat ganda atas semua bantuan yang telah diberikan, amin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya menjadikan lebih baik. Tujuan dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik dalam dunia pendidikan maupun masyarakat umum.

Palembang, Agustus 2019

Valdo Julian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Perumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Definisi Istilah.....	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Dampak, Pasar Kalangan, Kehidupan, Masyarakat, Desa, Lampar Baru, Kecamatan, Kabupaten dan Empat Lawang ..	17
1. Pengertian Pasar Kalangan.....	17
2. Pengertian Kehidupan	18
3. Pengertian Masyarakat	19
4. Pengertian Desa.....	20
5. Pengertian Lampar Baru	20
6. Pengertian Kecamatan.....	21
7. Pengertian Kabupaten	21
8. Pengertian Empat Lawang	22
B. Kondisi Alamiah Kabupaten Empat Lawang.....	22
1. Kondisi Geografi Kabupaten Empat Lawang	22

2. Demografi Penduduk	23
3. Sejarah Singkat Asal Nama Empat Lawang	24
C. Kehidupan Ekonomi dan Sosial Budaya. Masyarakat Empat Lawang Sebelum Adanya Pasar Kalangan	26
1. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Empat Lawang	26
2. Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Sebelum Adanya Pasar Kalangan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
1. Pendekatan Penelitian	32
a. Pendekatan Historis.....	33
b. Pendekatan Geografi	33
c. Pendekatan Antropologi Budaya.....	34
d. Pendekatan Ekonomi.....	34
e. Pendekatan Sosiologi	35
2. Jenis Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Kehadiran Penelitian	37
E. Sumber Data.....	38
1. Sumber Primer	38
2. Sumber Sekunder	39
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	40
1. Studi Pustaka.....	41
2. Observasi.....	41
3. Wawancara.....	42
4. Dokumentasi	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Teknik Analisis Data Historis	45
a. Kritik Sumber.....	45
1). Kritik Eksternal.....	45
2). Kritik Internal	46
b. Interpretasi.....	47
c. Historiografi	47
2. Teknik Analisis Data Lapangan	49
a. Menyiapkan Data	50

b. Editing.....	50
c. Tabulasi.....	51
a. Observasi.....	52
b. Wawancara.....	53
c. Dokumentasi	55
H. Tahap-tahap Penelitian.....	56
 BAB IV PAPARAN DATA HASIL TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Observasi dan Hasil Temuan.....	58
B. Deskripsi Data Wawancara dan Hasil Temuan.....	61
C. Deskripsi Data Dokumentasi dan Hasil Temuan	96
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Pasar Kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019	98
B. Fungsi Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019	102
C. Proses Terjadinya Pasar Kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019	106
D. Dampak Dengan Adanya Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019.....	115
1. Dampak di Bidang Sosial.....	115
2. Dampak di Bidang Politik	118
3. Dampak di Bidang Ekonomi.....	119
4. Dampak di Bidang Budaya	121
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran.....	126
 DAFTAR RUJUKAN.....	127
 LAMPIRAN.....	133
 RIWAYAT HIDUP	159

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jumlah Penduduk Desa Lampar Baru Berdasarkan Mata Pencarian.	24
31 Contoh Tabulasi Dalam Analisis Data Lapangan	52
3.2 Tahap-Tahap Penelitian	57
4.1 Daftar pengumpulan data Observasi, dan Wawancara	59
4.2 Daftar Wawancara tokoh dan masyarakat yang mengetahui tentang pasar kalangan di Desa Lampar Baru.....	63
4.3 Hasil Wawancara Pedagang di pasar kalangan.....	64
4.4 Hasil Wawancara Pedagang di pasar kalangan.....	67
4.5 Hasil Wawancara Pedagang di pasar kalangan.....	68
4.6 Hasil Wawancara Pedagang di pasar kalangan.....	69
4.7 Hasil Wawancara Pedagang di pasar kalangan.....	71
4.8 Hasil Wawancara dengan Masyarakat sekitar pasar kalangan	72
4.9 Hasil Wawancara dengan Masyarakat sekitar pasar kalangan	74
4.10 Hasil Wawancara dengan Masyarakat sekitar pasar kalangan	78
4.11 Hasil Wawancara dengan Masyarakat sekitar pasar kalangan	79
4.12 Hasil Wawancara dengan Masyarakat sekitar pasar kalangan	81
4.13 Hasil Wawancara Ketua dan Penanggung Jawab di pasar kalangan Desa Lampar Baru.....	83
4.14 Hasil Wawancara terhadap Camat Talang Padang	84
4.15 Hasil Wawancara terhadap Camat Talang Padang	86
4.16 Hasil Wawancara Kepala Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang	91
4.17 Hasil Wawancara Kepala Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang	92

4.18 Hasil Wawancara tokoh Adat Masyarakat Kecamatan Talang	
Padang.....	95

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar	Halaman
1. Pasar kalangan desa Lampar Baru.....	133
2. Kios Pasar kalangan desa Lampar Baru	133
3. Gamba Kantor Camat Talang Padang.....	134
4. Syafei Marzuki dan Biodata.....	134
5. Ahmad Kadir dan Biodata.....	135
6. Muhammad Waryanto dan Biodata.....	135
7. Zanuri dan Biodata.....	136
8. Ana Herlina dan Biodata	137
9. Dahlia Sarita dan Biodata.....	137
10. Heri Sutardi dan Biodata	138
11. Novandri Permana.....	139
12. Patmi Sariana.....	140
13. Susan Apriyanti	141
14. Julaita.....	142
15. Kerajinan Keranjang.....	143
16. Kerajinan Serindak.....	143
B. Lampiran	
1. Surat Keputusan Dekan FKIP UMP.....	144
2. Usulan Judul	145
3. Daftar Hasil Simluasi Proposal Penelitian	146
4. Surat Tugas.....	147
5. Undangan Ujian Seminar Proposal	148
6. Lembar Pernyataan.....	149
7. Surat Permohonan Riset	150
8. Surat Balasan Riset.....	151
9. Persetujuan Skripsi.....	152

10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi	153
11. Daftar Riwayat Hidup.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu diantara tujuan Nasional sebagaimana tercantum di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah memajukan kesejahteraan umum. Dalam mewujudkan tujuan nasional tersebut bangsa Indonesia melakukan serangkaian program pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu, yang berlangsung secara terus menerus dan diwujudkan dalam bentuk pola umum pembangunan nasional jangka panjang, dengan menitik beratkan kepada pembangunan dibidang ekonomi, yang pelaksanaanya telah dimulai sejak tahun 1969 melalui tahapan pembangunan lima tahun (Pelita).

Pembangunan nampaknya telah menjadi jargon yang tidak asing didengar. Pembangunan dianggap oleh para politisi, teknokrat, dan penguasa di banyak negara sabagai sesuatu yang tidak dapat dielakkan. Suatu keniscayaan, ini sering terungkap dari ungkapan-ungkapan retorik semacam ini: Apa pun yang terjadi kita harus tetap melanjutkan komitmen pembangunan atau seburuk-buruknya pembangunan masih jauh lebih baik daripada tidak melaksanakannya sama sekali.

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik. Pembangunan adalah suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi yang lebih baik

dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi dipedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil.

Menurut Rogers (1976:183) “Pembangunan desa selalu menjadi fokus perhatian dalam usaha memajukan kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah”. Pembangunan industri pada hakikatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pedesaan. Pembangunan industri itu sendiri merupakan “proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan pada landasan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi masyarakat yang bersangkutan” (Alfitri, 2010:20). Seperti yang diharapkan adanya perusahaan dipedesaan dapat membawa dampak meliputi perubahan mata pencarian penduduk yang kemudian secara bertahap diikuti oleh dampak struktur sosial, dampak perubahan peran kepemimpinan lokal, perubahan budaya dan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat lokal.

Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 97.161,07 km adalah salah satu provinsi dengan sumber daya lahan yang cukup luas. Berdasarkan potensi sumber daya lahan yang tersedia masih terbuka kemungkinan untuk pengembangan areal terutama memacu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan rakyat terutama yang berada dipedesaan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Malika berikut ini :

Salah satu tujuan pembangunan daerah Sumatera Selatan adalah membangun sistem perekonomian yang berbasis pada pengelolaan sumber daya lokal, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan di bidang ekonomi tersebut, maka perekonomian daerah diprioritaskan pada sektor pertanian, perdagangan dan industri kecil atau kerajinan rakyat, dari 15 Kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, Kabupaten Empat Lawang salah satu kabupaten dengan pembanguan ekonomi daerah (Malika, 2013:2).

Berdasarkan uraiandi atas dapat disimpulkan bahwa KabupatenEmpat Lawang adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan dengan pembangunan sektor pertanian yang kuat, masyarakat Kabupaten Empat Lawang masih menggunakan sistem pertanian tradisional yang masih dijalankan hingga sekarang ini.

Kabupaten Empat Lawang merupakan wilayah yang sangat strategis karena berada pada persimpangan untuk menuju Provinsi Bengkulu dan kabupaten lainnya dalam Sumatera Selatan. “Ciri daerah perkotaan yang juga sebagai daerah transito adalah berkembang pesatnya kegiatan ekonomi pada subsektor perdagangan, hotel dan restoran. Potensi perdagangan di Kabupaten Empat Lawang terdiri atas 29 unit pasar tradisional (termasuk pasar kalangan)” (Berlian, 2005:76).

Desa-desa di Indonesia sampai saat ini masih terdapat kehidupan ekonomi sederhana, masyarakat hidup menghasilkan barang-barang untuk pemenuhan langsung kebutuhan-kebutuhan sendiri. Lebih lanjut Heri menjelaskan bahwa :

Kebutuhan-kebutuhan dan cara produksi masyarakat ditentukan oleh tradisi, seperti halnya yang terjadi pada hampir di seluruh kehidupan ekonomi pedesaan yang mengandung sifat turun-temurun. Bentuk khas ekonomi tradisional yang sampai saat ini hidup dan tampaknya masih akan bertahan adalah kalangan, yaitu Pasar tradisional yang bercirikan lokasi pasar tidak menetap melakukan secara berkala berpindah-pindah, dan berlangsung satu kali setiap minggu setiap desa atau menurut kesepakatan penduduknya, di pasar yang membedakan kalangan dari jenis pasar lain adalah dikalangan masih terjadi barter baik antar pedagang maupun pembeli (Heri, 2008:2).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar kalangan tidak menetap melakukan secara berkala berpindah-pindah, dan berlangsung satu kali setiap minggu setiap desa atau menurut kesepakatan pendukungnya, dan di pasar kalangan masih terjadi sistem barter.

Secara historis, pasar telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar didirikan oleh pemerintahan kolonial atau VOC, pada masa lalu kalangan dikuasai oleh seorang *Pasirah* yaitu kepala marga. Penetapan itu selanjutnya berjalan turun-temurun dan berlangsung sampai saat ini, akan tetapi dengan adanya PP 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, “maka pasar kalangan saat ini tidak lagi diatur oleh *Pasirah* tetapi oleh Kepala Desa atau Pemerintahan Desa” (Hanifah 1997:61).

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu, secara sederhana, definsi pasar selalu dibatasi oleh anggapan yang menyatakan antara pembeli dan penjual harus bertemu secara langsung untuk mengadakan interaksi jual beli, namun, pengertian tersebut tidaklah sepenuhnya benar karena seiring kemajuan teknologi, internet atau malah hanya dengan surat. Pembeli dan penjual tidak bertemu secara langsung, mereka dapat saja berada di tempat yang berbeda atau berjauhan. Artinya dalam proses pembentukan pasar, hanya dibutuhkan adanya penjual, pembeli, dan barang yang diperjualbelikan serta adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Masyarakat desa pada umumnya merupakan masyarakat yang berada di terpencil dan biasanya memiliki ciri-ciri umum hidup sederhana serta memiliki rasa keterbatasan yang sangat erat dengan sesamanya. Menurut Sutardjo Kartohadikusuma dalam Fadly (2008 : 1), desa adalah “suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri, atau suatu daerah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa”.

Pada masyarakat tradisional pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dilakukan dengan cara tradisional pula. Pemenuhan kebutuhan tersebut dikenal dengan istilah sistem mata pencarian bagi masyarakat suku-suku bangsa. “Sistem mata pencaharian juga dapat disebut kehidupan ekomoni, yaitu keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi” (Berlian, 2005:2).

Pasar kalangan merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar yang terjadi. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah sayur-sayuran, telur, daging dan pakaian. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan dan perkampungan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Sebagian dari pedagang *kalangan* merupakan pedagang dari pasar tradisional, bahkan pasar tradisional menjadi sepi karena pedagang membawa dagangannya ke

pasar kalangan seperti bahan pokok, baju, sayuran, makanan dan kebutuhan sehari-hari yang akan dijual, karena di pasar kalangan tidak menempati tempat yang relatif permanen seperti pasar tradisional.

Pasar kalangan di Desa Lampar Baru didirikan tahun 1990, karena pasar kalangan sangat membantu masyarakat Kecamatan Talang Padang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebelum adanya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Masyarakat pergi ke kota yaitu ke Tebing Tinggi untuk berbelanja dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari biasanya masyarakat pergi ke Kota Tebing Tinggi 1 kali dalam seminggu dengan menempuh jarak antara 35-45 menit, masyarakat Kecamatan Talang Padang mengeluarkan uang 3 ribu untuk membayar ongkos kendaraan umum. Masyarakat Kecamatan Talang Padang mulai berfikir untuk mendirikan pasar kalangan di Desa Lampar Baru untuk menghemat biaya ongkos dan jarak tempuh yang cukup jauh ke Kota Tebing Tinggi. Pada tahun 1990 masyarakat yang didukung oleh aparat pemerintahan yaitu Kades dan Camat akhirnya dapat mendirikan Pasar Kalangan di desa Lampar Baru. “Para pedagang kalangan menyewa dan mendirikan gubuk-gubuk ala kadarnya untuk berteduh dari terik matahari dan hujan, pasar kalangan yang ada di Desa Lampar Baru dibuka 1 minggu sekali yaitu hari minggu mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB” (Marzuki, *Wawancara* : 18 April 2019).

Penelitian tentang pasar ini sebelumnya sudah pernah ditulis oleh Yoga Saputra (2009) dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Palembang, Dengan judul *Peranan Pasar 16 Ilir Terhadap*

Perekonomian Kota Palembang Tahun 2000-2014, dari tulisan Yoga Saputra dapat disimpulkan, bahwa kota Palembang mengalami kemajuan dari tahun ketahun, pertumbuhan tersebut sangat dipengaruhi oleh sub sektor perdagangan, maka jelas bahwa Pasar 16 Ilir Palembang memiliki peran yang sangat penting pada saat itu.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kurniawan, (2013) dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Muhammadiyah Palembang, Dengan judul *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Pasar Kalangan Di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir (1990-2013)*, dari tulisan Kurniawan dapat disimpulkan, pasar kalangan bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah sebagai tempat mencari nafkah. Hal ini disebabkan kehidupan masyarakat Kecamatan Pangkalan Lampam masih jauh dari kemapanan, dengan demikian pasar kalangan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Pangkalan Lampam, khususnya di desa Ramba Samak.

Dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan terdapat persamaan dan perbedaan yaitu :

1. Persamaan penelitian :
 - a. Sama-sama meneliti tentang pasar.
 - b. Metode pengumpulan data sama-sama menggunakan metode Historis.
 - c. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*.
2. Perbedaan Penelitian :

- a. Perbedaan waktu ; penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan pada tahun 2013, penelitian yang dilakukan oleh Yoga Saputra tahun 2014, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan pada tahun 2019.
- b. Lokasi penelitian ; penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dilakukan di Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir, penelitian yang dilakukan Yoga Saputra dilakukan di Palembang sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan judul *Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019* sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (SI) di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan, maka penulis membatasi penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek ruang atau wilayah (*spatial*) dan aspek waktu (*temporal*).

1. Skup *Spatial* (*Ruang dan Wilayah*) :

Dari penelitian yang berjudul *Keberadaan Pasar Kalangan Bagi Kehidupan Masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019*, maka penulis membatasi wilayah penelitian yaitu di wilayah Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang karena Pasar Kalangan ini diadakan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang.

2. Skup *Temporal (Waktu)* :

terhadap aspek temporal penulis membatasi waktu penelitian ini yaitu tahun 1990-2019, karena pada tahun 1990 pedagang mulai mendirikan pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang dan mulai diadakan secara rutin yaitu setiap hari minggu hingga sekarang (2019).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi timbulnya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019?
2. Bagaimana fungsi pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019?
3. Bagaimana proses terjadinya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019?
4. Bagaimana dampak dengan adanya pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latarbelakang timbulnya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019.
2. Untuk mengetahui fungsi pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019.
3. Untuk mengetahui proses terjadinya pasar kalangan di Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang tahun 1990-2019.
4. Untuk mengetahui dampak dengan adanya pasar kalangan bagi kehidupan masyarakat Desa Lampar Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang Tahun 1990-2019.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis ; hasil penelitan ini dapat menambah wawasan dan pemahaman yang baik tentang penulisan karya ilmiah, khususnya tentang pasar kalangan di Empat Lawang, sehingga membuat penulis dapat mengetahui dampak dari adanya pasar tradisional dan melestarikannya.

2. Bagi mahasiswa dan pembaca ; hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan wawasan tentang ilmu dan hendaknya menindak lanjuti hasil penelitian ini demi untuk memperoleh kajian yang lebih lanjut mengenai pasar kalangan.
3. Bagi institusi FKIP UMP ; hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi bagi penulis yang akan melanjutkan penelitian terkait dengan pasar kalangan.

F. Definisi Istilah

Definisi digunakan untuk menerapkan berbagai daftar istilah penting yang tidak di mengerti, untuk itu penulisan ini harus di sertai daftar istilah yang sesuai *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (1988) serta *Ensiklopedia Nasional Indonesia* oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (1990).

Budaya :Pemikiran, akal, budi.

Barter :Kegiatan tukar-menukar barang yang terjadi tanpa perantaraan uang.

Desa :Wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang sebagai kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia, kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri.

<i>Daerah</i>	:Pemukiman yang tertutup oleh perairan yang terletak jauh dari keadaan kota.
<i>Distribusi</i>	:Penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat.
<i>Ekonomi</i>	:Sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untu meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.
<i>Jasa</i>	:Perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain.
<i>Kabupaten empat Lawang</i>	:Salah satu nama kabupaten yang berada di wilayah Sumatra selatan.
<i>Kalangan</i>	:Pasar tradisional yang ada di daerah pedesaan setiap satu minggu sekali.
<i>Komoditi</i>	:Barang dagangan utama, benda niaga.
<i>Konsumsi</i>	:Pemakaian barang hasil produksi.
<i>Kesejahteraan</i>	:Hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketenteraman.
<i>Masyarakat</i>	:Sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berbeda dalam kelompok tersebut. Atau sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

<i>Pasar</i>	:Tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
<i>Pedagang</i>	:Orang yang mencari nafkah dengan berdagang.
<i>Pedesaan</i>	:Daerah pemukiman penduduk yang sangat dipengaruhi oleh kondisi tanah, iklim, dan air.
<i>Penduduk</i>	:Sekumpulan manusia yang tinggal disuatu wilayah.
<i>Produksi</i>	:Proses mengeluarkan hasil.
<i>Sosial</i>	:Segalasesuatu segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan nonindividualis
<i>Tradisional</i>	:Sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.
<i>Uang</i>	:Alat tukar atau standar pengukur nilai (kesatuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintahan suatu Negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk gambar tertentu.
<i>Wilayah</i>	:Daerah (kekuasaan, pemerintahan, pengawasan, dsb); lingkungan daerah (provinsi, kabupaten, kecamatan).

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ar- Ruzz Media.
- Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ombak.
- Abdurrahman, Mulyo. 2012. *Siswa Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Jakarta :Balai Pustaka.
- Alfitri. 2010. *Modul Perkuliahan Sosiologi Pembangunan*. FISIP UNSRI.
- Aljufri, Antoni 2010.*Penyusunan Analisis Icon Kabupaten Empat Lawang*. Empat Lawang : Pemerintahan Kabupaten Empat Lawang.
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Abditama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta .
- Arif, Muhammad. 2011. *Pengantar Kajian Sejarah*. Bandung :YramaWidia.
- Berlian. 2005. *Empat Lawang Dalam Lintas Sejarah*. Pemkab Empat Lawang.
- Dinas Budayadan Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan. 1995. *Lintas Sejarah Budaya\ Sumatera Selatan*. Palembang: Dinas Pariwisata Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan.
- Damsar. 2002. *Sosiologi Ekonomi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daniel, R. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta :Gramedia.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung :Alfabeta.
- Daliman. 2012.*Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ombak.

- Depdikbud, RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud, RI. 1990. *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta.
- Depdikbud. 1997. *Sistem Ekonomi Tradisional Sumatera Selatan*. Jakarta
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta :BalaiPustaka.
- Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa*. Jakarta :Depdiknas.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta :Rajawali.
- Fadly. 2008. *Karakteristik Masyarakat Desa* (Online) ([www.Karakteristik Masyarakat. Co.id](http://www.KarakteristikMasyarakat.Co.id)) Diakses pada tanggal 29 Februari 2019.
- Handyaningrat.1988. *Pengantar Studidan Administrasi*. Jakarta :RinekaCipta.
- Hanifah, Abu. 1997. *Nilai-nilai Budaya Sumatera Selatan*. Palembang: PD. Alima Jaya.
- Hasan.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.
- Hamid, Moh. Shaleh. 2011. *Metode Edutainment*. Yogyakarta :Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Heri, MS. 2008. *Para Pedagang Pasar Kalangan Komerling* (Online) ([http://pasar untuk masyarakat komering](http://pasaruntukmasyarakatkomerling)), Diakses Tanggal 30 Februari 2019.
- Irawan, Muhammad. 1999. *Sumber Data Primer-Sekunder*. Jakarta :Rineka Cipta.
- JS Badudu, Sutan M Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Kurniawan. 2013. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Pasar Kalangan Di Kecamatan Pangkalan Lampan Kabupaten Ogan Komering Ilir (1990-2013)*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Kartodirdjo. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta :Gramedia Utama.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat, Jakarta*.Indonesia : PT Gramedia
- Malika.2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Malika, Rusdi. 2013. *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Tradisional*. Universitas Sriwijaya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta :Gp Press Group.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia*. Jakarta :Dapartemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Moeleong, Lexy, J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moeleong, Lexy, J. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Nurul, Zulaiha. 2005. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurul, Zuriyah. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Notosusanto. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta :Ghalia Indonesia.
- Poloma, Margaret M. 2000. *Sosiologi Pedesaandan Pertanian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta :Balai Pustaka.
- Poerwandarminta.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Putong, Iskandar. 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta :MitraWacana Media.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya :Suatu Pengantar*. Bogor : PT Ghalia Indonesia.
- Reality. 1997. *Kamus Sejarah*. Bandung :Alfabeta.
- Roger, Event. 1976. *Masalah-masalah Pembangunan Negara Berkembang*. Jakarta: Aksara Persada.

- Saputra, Yoga. 2009. *Peranan Pasar 16 Ilir Terhadap Perekonomian Kota Palembang Tahun 2000-2014*. Palembang: Universitas (PGRI) Palembang.
- Sangadji. 2010. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :Ombak.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta :Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Methodedan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sholahuddin. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta : Raja GrafindoPersada.
- Sjamsuddin, Helliuss. 2007. *Metodologi sejarah*. Yogyakarta :Ombak.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosioogi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono.1985. *Mengenal Sosiologi Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Surjono, Sukanto.1981. *Sosiolo Li Suatu Pengantar*, Cet. VII. Penerbit UI Press.
- Suryono, Aryono. 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta. Persindo.
- Sutrisno, Lukman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta :Kasnisius Rosdakarya.
- Sumaatmadja. 1997. *Pengajaran Geografi*. Jakarta Gramedia Pustaka.
- Sukandi, Ujang. 2003. *Belajar Aktif Dan Terpadu :apa, mengapa dan bagaimana*. Surabaya: Duta Graha Pustaka.
- Suan, Ahmad Bastari. 2007. *Empat Lawang Tinjauan Sejarah dan Budaya (dalam Majalah Sinar Empat Lawang)*. Palembang : KOBAR.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Pendekatan Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D*.Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kualitatifdan kualitatifdan R D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Administratif*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatifdan R&D*. Bandung :Alfabeta.

- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Jakarta* :BumiAksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung :Alfabeta.
- Tasmuji, dkk.2011. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press.
- Tejo, RJ. 1983. *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Usman, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT RemajaRosda.
- Usman& Akbar. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Widodo, Dkk. 1997. *Fungsi Kalangan Sebagai Pusat Perekonomian Desa Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sumatera Selatan*. Palembang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zeitlin, M Irving. 1998. *Memahami Kembali Sosiologi, Sunyoto (peny)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Daftar Data Wawancara :

- Herlina, Ana. Pedagang. *Wawancara*. 9 Juni 2019.
- Sutardi, Heri .Pedagang. *Wawancara*. 9 Juni 2019.
- Suriani, Patmi. Pedagang. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Selpiana, Yeni. Pedagang. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Julaita. Pedagang. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Apriyanti, Susan. Masyarakat Sekitar. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Sarita, Dahlia. Masyarakat Sekitar. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Erina, Devi. Masyarakat Sekitar. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Kurniawan, Fadli. Masyarakat Sekitar. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Permana, Novandri. Masyarakat Sekitar. *Wawancara* 9 Juni 2019.
- Waryanto, Muhammad. Penanggung Jawab Pasar Kalangan. *Wawancara* 9 Juni 2019.

Marzuki, Syafei. Camat Talang Padang. *Wawancara*. 9 Juni 2019.

Kadir, Ahmad. Kepala Desa Lampar Baru. *Wawancara* 9 Juni 2019.

Zanuri. Tokoh Adat Masyarakat Talang Padang. *Wawancara* 9 Juni 2019.